



“Bersama Membangun Bangsa”

Nehemia 3:1-32

Nehemia, yang hidup sezaman dengan Ezra, melayani sebagai juru minuman Artahsasta I (raja Persia). Ia merasa prihatin setelah menerima kabar bahwa tanah tumpah darahnya dalam kondisi yang memprihatinkan. Tembok Yerusalem yang selama ini menjadi kebanggaan dan kekuatan bangsa hanyatinggal puing. Nehemia mendoakan keadaan Yerusalem dengan penuh kesungguhan, dan Tuhan mendengar doanya. Nehemia diberi kuasa oleh Raja Artahsasta untuk pergi ke Yerusalem sebagai gubernur dan membangun kembali tembok-tembok kota. Selaku seorang pemimpin, ia mengerahkan orang-orang sebangsanya untuk membangun kembali seluruh tembok kota dalam 52 hari saja!

Sesuatu yang patut diteladani dari Nehemia adalah bahwa ia sudah mapan dan tidak perlu lagi bersusah-susah di tanah Persia, tetapi hatinya masih tetap terpaut pada Yerusalem. Demikian pula dengan orang-orang Israel yang kemudian pulang dalam rombongan ketiga yang dipimpin Nehemia.

Orang-orang yang sudah memiliki pekerjaan yang baik dan diterima di negeri Persia ini bersedia pulang dan membangun. Mereka mengerahkan segala kemampuan dan keahlian mereka dan dengan rela hati mulai dari bawah agar bangsa mereka kembali dipandang diantara bangsa-bangsa.

Andaikan saja seluruh rakyat Indonesia memiliki kesadaran dan keinginan kuat untuk membangun sebagaimana bangsa Israel dan mengerahkan tenaga serta keahlian yang ada pada mereka dengan sukarela dan sebaik-baiknya maka niscaya Indonesia kana menjadi bangsa yang besar.

Sayangnya masih banyak orang yang memilih berjuang untuk dirinya sendiri bahkan tak peduli walaupun perbuatannya itu merusak dan membahayakan kelanjutan hidup bangsa. Mari membangun! Mulai dari kita dan dari konteks terkecil dalam keseharian kita; sikap jujur, tulus, tekun, peduli dan siap bekerja keras menjadi modal bagi kita untuk memulainya!